

Lampiran 1 : Hasil wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah membahas tentang *diesel generator*.

Adapun poin-poin yang ditanyakan antara lain :

1. Apa kemungkinan penyebab *diesel generator* susah di-start.
2. Dari kemungkinan yang telah disebutkan, masalah apa yang kira-kira paling sering terjadi pada *diesel generator* ?
3. Faktor apa saja yang ikut mendukung terjadinya masalah tersebut ?
4. Cara apa saja yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut ?

Berikut ini adalah hasil wawancara penulis dengan masinis 2 di kapal MV. PAN

MARGARET

penulis : “mohon ijin bas, saya mau tanya. Mengapa *diesel generator*-nya kok susah di-start ya ?”

masinis 2 : “biasanya sih, gara-gara *fuel injection pump*-nya kotor. Rack-nya jadi keras. Rack itu kan fungsinya buat mengatur suplai bahan bakar yang akan dipompakan ke *fuel injection valve*”

penulis : “apa cuma gara-gara itu saja bas ? kalau *fuel injection valve*-nya mampet, bagaimana ?”

masinis 2 : “ya bisa juga. Masalahnya bahan bakar yang dipakai jenisnya *M.F.O*. *M.F.O* kan bentuknya kental, nggak seperti *M.D.O*. makanya, *M.F.O* itu harus dipanaskan dulu. jadi kalau dingin, wujudnya jadi keras seperti kerak”

Penulis : “memangnya *diesel generator* di kapal bas sebelumnya juga pernah ada masalah ini ?”

Masinis 2 : “ya ada. Malah lebih sering dari ini. Kalau yang ini start-nya masih lumayan gampang. Kalau di kapal saya kemarin, semua rack-nya harus ditekan-tekan baru bisa start.”

Penulis : “jadi, rack-nya itu ditekan biar bahan bakar yang masuk jadi lebih banyak ya ?”

Masinis 2 : “iya, makanya kalau start generator, minimal harus 2 orang.”

Penulis : “wah, kalau begitu kan jadi repot bas. Lalu, kotoran di *fuel injection valve* dari mana ?”

Masinis 2 : “asal-nya ya dari bahan bakar itu sendiri. Memang sih ada purifier dan filter, tapi itu nggak 100% menghilangkan kotoran. Tergantung jenis bahan bakarnya”

Penulis : “oh, begitu ya bas. Lalu bagaimana tindakan selanjutnya yang harus dilakukan ?”

Masinis 2 : “simplenya, *fuel injection pump* dan *fuel injection valve*-nya harus dibongkar buat dibersihkan. Tapi, cara membersihkannya juga harus benar dan

teliti. Takutnya kalau tidak teliti bakal sia-sia. Soalnya bongkarnya itu nggak gampang lho. Mungkin butuh waktu 3-4 hari.”

Penulis : *“baik bas. Terima kasih atas waktu dan ilmunya. Saya jadi mendapat pengetahuan baru. Semoga tidak ada masalah berat lagi selama di kapal.”*

Masinis 2 : *“iya det. Sama-sama.”*

